

## ABSTRAK

**Rusmiani:** 1601451210. *Hubungan Sabar dengan Psychological Well-Being pada Mahasiswa Perantauan di UIN Antasari Banjarmasin*. Pembimbing (1) Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag. Pembimbing (2) Yulia Hairina, M. Psi, Psikolog. Prodi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

**Kata kunci:** mahasiswa perantauan, *psychological well-being*, sabar

Mahasiswa perantauan di tahun pertama akan menghadapi berbagai permasalahan seperti *loneliness*, kesulitan beradaptasi, mengatur keuangan, kecemasan dan depresi. Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada mahasiswa perantauan dapat mempengaruhi *psychological well-being*. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut diperlukan *coping* yang tepat. Strategi *coping* yang dianjurkan dalam ajaran Islam adalah *coping* religius diantaranya ialah sabar. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat sabar pada mahasiswa perantauan di UIN Antasari Banjarmasin, mengetahui tingkat *psychological well-being* pada mahasiswa perantauan di UIN Antasari Banjarmasin dan menemukan hubungan antara sabar dengan *psychological well-being* pada mahasiswa perantauan di UIN Antasari Banjarmasin, dengan hipotesis terdapat hubungan positif antara sabar dan *psychological well-being*.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 95 orang mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala sabar mengacu pada teori sabar oleh Abdul Mujib dan teori *psychological well-being* mengacu pada teori *psychological well-being* oleh Carol D. Ryff. Kedua skala telah diuji cobakan kepada 35 mahasiswa perantauan dengan hasil 9 item gugur dari 32 item sehingga ada 23 item valid dari skala sabar dan 11 item gugur dari 39 item pada skala *psychological well-being* sehingga total item yang valid ada 28 item. Adapun skor hasil uji reliabilitas pada skala sabar adalah 0,726 dan skala *psychological well-being* adalah 0,729 dapat diartikan bahwa kedua skala terbukti reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat sabar pada mahasiswa perantauan mayoritas berada pada kategori tinggi dengan persentase 92,4%, tingkat *psychological well-being* pada mahasiswa perantauan mayoritas berada pada kategori tinggi dengan persentase 82,1% dan terdapat korelasi positif yang sangat signifikan antara sabar dan *psychological well-being* ( $r = 0,364$  dan  $p = 0,000$ ), artinya kedua variabel memiliki hubungan yang positif dan searah, semakin tinggi variabel sabar maka semakin tinggi pula variabel *psychological well-being*. Begitu pula sebaliknya apabila tingkat sabarnya rendah maka *psychological well-being*nya juga rendah.